BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo merupakan tujuan dari penelitian ini dalam upaya mengatasi masalah limbah yang dapat mencemarkan lingkungan. Kesimpulan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo sudah mencegah masalah limbahnya dengan cukup baik. Mempunyai mesin IPAL yang berfungsi mencegah atau mengurangi terjadinya limbah yang keluar dari proses produksi. Walaupun peralatan IPAL yang dipakai belum memadai, tetapi perusahaan dapat mengatasi dan mengelola limbahnya dengan baik.
2. Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo telah menerapkan akuntansi lingkungan yaitu dengan melakukan identifikasi biaya, Konfirmasi biaya, pengukuran biaya, penyajian biaya dan pengungkapan biaya merupakan tahapan perlakuan akuntansi pengelolaan limbah pabrik. Beban terkait dengan manajemen PT Universal Agri Bisnisindo terdiri dari biaya IPAL, biaya retribusi dan perizinan jalan untuk pengangkutan sampah dan limbah, biaya pemeliharaan peralatan dan mesin IPAL, biaya *cleaning service* termasuk pekerja bagian pengelola limbah. Pabrik telah menentukan biaya yang timbul dalam proses pengelolaan limbah dan mengakui biaya lingkungan yang timbul sebagai biaya operasi dengan metode akrual. Pengukuran biaya pengelolaan sampah di pabrik didasarkan pada kilogram setelah pengolahan. Gunakan unit mata uang untuk menentukan jumlah biaya yang harus dibayar. PT Universal Agri Bisnisindo mengedepankan biaya lingkungan dan biaya terkait pengelolaan limbah. Penyajian dan pengungkapan dilakukan bersama-

sama sebagai biaya sub-operasi dalam akun beban administrasi dan umum.

3. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, Pabrik PT UAB sudah menjalankan kewajiban konstruktif yang merupakan tanggung jawab suatu entitas untuk memelihara lingkungan sekitarnya dengan kebijakan perusahaan ini, seperti yang disebutkan dalam PSAK No. 57 dan dalam PSAK No. 33 perihal pengeluaran biaya-biaya pengelolaan lingkungannya seperti biaya pengelolaan limbah untuk mengurangi dan mengendalikan dampak negatif dari kegiatan pabrik yang dapat mencemarkan lingkungan, sudah dilaksanakan oleh PT UAB.

VI.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian masih memiliki keterbatasan, yaitu selain keterbatasan waktu untuk melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, juga kurangnya literatur seperti ketentuan – ketentuan atau standar yang ditetapkan mengenai akuntansi lingkungan dalam PSAK.

VI.3 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan dan batasan penelitian diatas maka peneliti mencoba memberikan saran khususnya:

1. Perlunya mempelajari lebih mendalam mengenai akuntansi lingkungan dilihat dari adanya isu-isu pencemaran lingkungan yang membutuhkan perhatian dan penanganan khusus, sehingga kita dapat mengambil langkah yang tepat untuk melindungi dan melindungi lingkungan. Walaupun memang belum ada PSAK yang mengatur secara detail. Tetapi pemerintah sudah mengatur lewat Undang – Undang dan Peraturan Daerah untuk menjaga, melindungi, dan melestarikan lingkungan hidup.
2. Pabrik PT Universal Agri Bisnisindo sebaiknya memiliki IPAL yang memadai, agar lebih terjaminnya dalam pengelolaan limbah untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan juga untuk keberlangsungan dan nama baik perusahaan.